

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur rata-rata tingkat integritas akademik mahasiswa ITB, mengeksplorasi hubungan antara pendidikan antikorupsi dan integritas akademik, serta mengevaluasi pengaruh pendidikan antikorupsi terhadap integritas akademik mahasiswa ITB. Temuan menunjukkan bahwa pendidikan antikorupsi memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap integritas akademik mahasiswa, dengan tingkat integritas akademik yang umumnya tinggi di antara mahasiswa ITB. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang menyatakan bahwa pendidikan dan pengetahuan dapat membentuk sikap dan perilaku individu.

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Rata-rata Tingkat Integritas Akademik Mahasiswa ITB

Rata-rata tingkat integritas akademik mahasiswa ITB adalah 40.7778. Uji t satu sampel menunjukkan bahwa rata-rata ini secara signifikan berbeda dari nilai 24 (50%), yang mendukung hipotesis alternatif bahwa rata-rata tingkat integritas akademik mahasiswa ITB tidak sama dengan 24. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa ITB umumnya memiliki tingkat integritas akademik yang tinggi yakni 40.778 (84.95%), yang dapat dikaitkan dengan lingkungan akademik yang mendukung dan program pendidikan yang efektif.

2. Hubungan antara Pendidikan Antikorupsi dan Integritas Akademik

Analisis korelasi (Pearson Correlation) menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pendidikan antikorupsi dan integritas akademik mahasiswa ITB dengan koefisien korelasi sebesar 0.742. Ini mendukung hipotesis alternatif bahwa terdapat hubungan positif antara pendidikan antikorupsi dan integritas akademik. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Satria Pinandhita dkk. (2021) yang menemukan

bahwa pengetahuan antikorupsi berkorelasi positif dengan perilaku nilai antikorupsi.

3. Pengaruh Pendidikan Antikorupsi terhadap Integritas Akademik

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa pendidikan antikorupsi memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas akademik mahasiswa ITB, dengan koefisien regresi sebesar 0.742 dan nilai signifikansi 0.000. Ini mendukung hipotesis alternatif bahwa pendidikan antikorupsi berpengaruh positif terhadap integritas akademik mahasiswa ITB. Temuan ini selaras dengan penelitian oleh Junaidin Basri dkk. (2022) yang menunjukkan pengaruh pendidikan antikorupsi terhadap integritas mahasiswa.

5.2 Implikasi

1. Implikasi bagi Pembuat Kebijakan

Pembuat kebijakan di ITB harus mempertimbangkan untuk memperkuat dan memperluas program pendidikan antikorupsi, mengingat pengaruh positif yang signifikan terhadap integritas akademik mahasiswa. Kebijakan yang mendukung integrasi materi antikorupsi dalam kurikulum dapat meningkatkan kesadaran dan komitmen mahasiswa terhadap etika dan integritas. Ini juga sesuai dengan temuan Luckytyo dkk. (2021) yang menyatakan bahwa pendidikan antikorupsi berperan penting dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi.

2. Implikasi bagi Pengguna Penelitian

Bagi dosen dan pengajar, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya memasukkan pendidikan antikorupsi dalam pengajaran. Dosen diharapkan dapat mengadopsi metode pengajaran yang interaktif dan berbasis kasus untuk meningkatkan pemahaman dan komitmen mahasiswa terhadap integritas. Hal ini juga didukung oleh teori TPB yang menekankan pentingnya pendidikan dalam membentuk sikap dan perilaku.

3. Implikasi bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pendidikan antikorupsi di berbagai konteks dan institusi pendidikan lainnya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan

sampel yang lebih besar dan metodologi yang lebih komprehensif untuk memvalidasi temuan ini.

5.3 Rekomendasi

1. Rekomendasi untuk Pembuat Kebijakan
 - a. Penguatan Program Pendidikan Antikorupsi: ITB perlu memperkuat program pendidikan antikorupsi dengan menambahkan lebih banyak komponen interaktif seperti workshop, seminar, dan diskusi kelompok. Pendekatan interaktif ini dapat meningkatkan partisipasi aktif mahasiswa dan pemahaman mereka tentang pentingnya integritas akademik.
 - b. Integrasi Materi Antikorupsi dalam Kurikulum: Disarankan agar materi tentang etika dan antikorupsi diintegrasikan ke dalam berbagai mata kuliah di ITB. Pengintegrasian ini tidak hanya meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap isu korupsi tetapi juga membangun komitmen terhadap etika dan integritas di berbagai bidang studi.
2. Rekomendasi untuk Pengguna Penelitian
 - a. Pelatihan dan Pengembangan Dosen: Memberikan pelatihan kepada dosen tentang cara mengajarkan dan mempromosikan nilai-nilai antikorupsi dalam pengajaran mereka. Pelatihan ini bisa mencakup metode pengajaran berbasis kasus, diskusi interaktif, dan pendekatan pedagogi lainnya yang efektif dalam mengajarkan etika dan integritas.
 - b. Evaluasi dan Monitoring Program: Melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap program pendidikan antikorupsi untuk memastikan efektivitasnya. Evaluasi ini dapat membantu dalam mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan memastikan bahwa program tersebut terus relevan dan efektif.
3. Rekomendasi untuk Peneliti Selanjutnya
 - a. Penelitian Lanjutan: Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan beragam serta metode pengumpulan data yang lebih komprehensif.

Penelitian yang lebih luas dapat memberikan gambaran yang lebih holistik tentang pengaruh pendidikan antikorupsi terhadap integritas akademik.

- b. Eksplorasi Faktor Lain: Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi integritas akademik dan menguji efektivitas program pendidikan antikorupsi di berbagai konteks institusi pendidikan. Faktor-faktor tersebut mungkin termasuk lingkungan keluarga, budaya akademik, kebijakan institusi, dan dukungan sosial.